

ABSTRAK

Mayra Elianna (01071200198)

HUBUNGAN JUMLAH FREKUENSI KEMOTERAPI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT SILOAM

(xiv + 38 Halaman + 2 Gambar + 9 Tabel + 3 Bagan)

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan pertumbuhan sel abnormal pada jaringan payudara yang bersifat infiltratif, destruktif, dan dapat bermetastasis. Jumlah kasus kanker terbanyak pertama di Indonesia ditempatkan oleh kanker payudara. Kemoterapi merupakan salah satu opsi terapi pada kanker payudara. Yang juga memiliki berbagai efek samping seperti supresi sumsum tulang, gangguan pencernaan, kelelahan, kelainan kulit, dan kerontokan rambut yang dapat berdampak pada kualitas hidup seseorang. Sampai saat ini, belum banyak ditemukan penelitian mengenai hubungan frekuensi kemoterapi dengan kualitas hidup yang menggunakan skor VAS sebagai indikator pengukur kualitas hidup.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan jumlah frekuensi kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Rumah Sakit Siloam.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan desain studi potong lintang (*Cross-sectional*). Pengambilan data jumlah frekuensi kemoterapi dilakukan menggunakan data dari rekam medis dan kualitas hidup subjek penelitian diukur dengan *Visual Analog Scale* yang juga diperoleh dari rekam medis.

Hasil: Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah frekuensi kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Rumah Sakit Siloam ($p > 0.05$). Dari 285 subjek dengan frekuensi kemoterapi yang bervariasi dari 1 hingga 42 kali, diperoleh hasil kualitas hidup yang baik pada sebagian besar subjek (81.8%).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah frekuensi kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Rumah Sakit Siloam.

Jumlah Kata: 241 kata

Kata Kunci: Frekuensi Kemoterapi, Kualitas Hidup, Kanker Payudara

ABSTRACT

Mayra Elianna (01071200198)

CORRELATION BETWEEN THE AMOUNT OF CHEMOTHERAPY FREQUENCIES AND QUALITY OF LIFE IN BREAST CANCER PATIENTS AT SILOAM HOSPITALS

(xiv + 38 pages + 2 Figure + 9 Tables + 3 Charts)

Background: Breast cancer is a result of abnormal cellular growth of the breast tissues that are infiltrative, destructive, and could metastasize. It is currently responsible for the highest share of cancer in Indonesia. Chemotherapy is one of the treatment options for breast cancer. However, it includes multiple side effects, such as suppression of the bone marrow, digestive issues, fatigue, skin disorders, and hair loss which could affect a person's quality of life. To date, there has not been much research on the correlation between chemotherapy frequency and quality of life that uses the VAS score as an indicator for the quality of life.

Aim of Study: The aim of this study is to identify the correlation between the amount of chemotherapy frequencies and quality of life in breast cancer patients at Siloam Hospitals.

Methods: This study used a cross-sectional design with a sample of 285 subjects that fulfilled the inclusion criteria. Data collection of chemotherapy frequency is obtained from medical records and quality of life is measured with Visual Analog Scale which is also obtained from medical records.

Result: There is no significant correlation between the amount of chemotherapy frequencies and quality of life in breast cancer patients at Siloam Hospitals (p value > 0.05). Among 285 subjects with chemotherapy frequencies ranging from 1 to 42 times, results of good quality of life were obtained in most of the subjects (81.8%).

Conclusion: There is no significant correlation between the amount of chemotherapy frequency and quality of life in breast cancer patients at Siloam Hospitals.

Number of Words: 299 words

Keywords: Chemotherapy Cycle, Quality of Life, Breast Cancer